

Afiksasi dalam Judul Berita pada Laman *Youtube Kompas TV* Edisi Februari 2021

Putra Karyaman Halawa¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Yulia Agustin²⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Yolanda³⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

putraakaryaman@gmail.com¹⁾

Abstract

The aim of the research is to describe or describe the formation of affixed words (affixation). Contained in the news title on the Kompas TV YouTube page for the February 2021 edition. Approach The research used is a qualitative approach. In addition, the author uses the method qualitative descriptive in presenting the data. The formation of affixes (affixation) that dominates news titles on the Kompas TV YouTube page for the February 2021 edition is a type of prefix. with 108 findings from a total of 205 findings or 52.68%, types of suffixes as many as 53 findings or 25.86%, and types of confix as many as 44 findings or 21.46%. From these results it can be seen that the formation of prefix affixed words are more dominant than other types of formation. That matter. This is because prefixes or prefixes have the potential to form affixes, especially the word. Added in the news title on the Kompas TV YouTube page for the February 2021 edition.

Keywords: *Affixation, News Title, Youtube Kompas TV, February 2021.*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah memaparkan atau mendeskripsikan pembentukan kata berimbuhan (*afiksasi*) yang terdapat dalam judul berita pada laman *youtube Kompas TV* edisi Februari 2021. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Selain itu, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menyajikan data-data. Pembentukan kata berimbuhan (*afiksasi*) yang mendominasi judul berita pada laman *youtube Kompas TV* edisi Februari 2021 adalah jenis prefiks dengan 108 temuan dari total 205 temuan atau 52,68%, jenis sufiks sebanyak 53 temuan atau 25,86%, dan jenis konfiks sebanyak 44 temuan atau 21,46%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan kata berimbuhan jenis prefiks lebih dominan dibandingkan dengan jenis pembentukan lainnya. Hal itu disebabkan prefiks atau imbuhan awalan berpotensi untuk membentuk kata berimbuhan, khususnya kata berimbuhan dalam judul berita pada laman *youtube Kompas TV* edisi Februari 2021.

Kata Kunci: *Afiksasi, Judul Berita, Youtube Kompas TV, Februari 2021.*



PENDAHULUAN

Manusia makhluk yang tentunya membutuhkan komunikasi, artinya manusia mementingkan orang lain dan kelompok untuk saling berhubungan. Pentingnya hubungan akan terasa pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui. Sebagai makhluk sosial yang bereksistensi, manusia sering bertemu satu sama lainnya dalam suatu wadah baik formal maupun informal. Adanya pertemuan antara individu yang satu dengan individu lainnya dalam mewujudkan interaksi sosial di masyarakat membutuhkan suatu media. Media yang digunakan atau diperuntukkan demi kepentingan interaksi sosial itu disebut *bahasa*. Bahasa merupakan media paling utama dalam berkomunikasi yang sangat memungkinkan tercapainya interaksi yang diinginkan. Manusia dari mana pun asalnya tentu memiliki bahasa.

Tuturan selalu dipergunakan, tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari manusia, baik berupa tuturan tertulis maupun tuturan secara lisan. Sebagai sarana prioritas bersosialisasi, bahasa memudahkan manusia untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada manusia lain dengan ragam yang bervariasi serta mudah dipahami oleh mereka. Bahasa merupakan komponen interaksi yang esensi dan sentral yang digunakan manusia dalam kegiatan percakapan. Selain itu, bahasa menjadi alat dalam bertukar ide, pikiran, dan perasaan. Menurut Suriasumantri (2001: 171) kemampuan berpikir bukanlah keunikan yang sebenarnya dalam diri manusia, melainkan terletak pada kemampuan berbahasa yang dimiliki. Artinya, manusia tidak mungkin dapat melakukan kegiatan berpikir secara sistematis dan teratur tanpa adanya suatu kemampuan berbahasa.

Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang di dalamnya membahas tentang seluk-beluk struktur kata dan pengaruh perubahannya serta arti kata dari perubahan itu (Chaer, 2008: 34). Hal tersebut dapat dimaknai bahwa morfologi salah satu bagian dari ilmu bahasa yang dalam pembahasannya mengenai kata yang terbentuk dari strukturnya. Selain itu, ada pengaruhnya pada suatu kata apabila struktur tersebut mengalami perubahan serta arti katanya pun berubah. Kridalaksana (2005: 3) mengatakan bahwa morfologi secara etimologi terbentuk dari dua kata, yaitu kata "*morf*" yang artinya bentuk dan "*logi*" yang artinya ilmu. Dengan kata lain, morfologi diartikan secara harfiahnya adalah ilmu mengenai bentuk. Oleh karena itu, morfologi adalah bidang ilmu yang membahas bentuk-bentuk kata.

Verhaar (2004: 11) mengemukakan morfologi suatu ilmu yang berkaitan dengan struktur internal kata. Seperti kata *terbangun*, kata itu terdiri atas dua morfem, yakni *ter-* dan *bangun*. Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa morfologi pada dasarnya suatu ilmu yang berhubungan dengan bagian-bagian yang berada dalam kata. Dengan demikian, morfologi adalah ilmu yang memiliki keterkaitan atau hubungan dengan unsur-unsur pembangun dari dalam kata. Maka dapat ditarik simpulan morfologi adalah cabang ilmu bahasa terdiri atas kata yang mengalami proses morfologis dan menyebabkan terjadinya perubahan kelas kata. Salah satu proses morfologis atau proses pembentukan kata pada bahasa Indonesia dapat diketahui melalui afiksasi (proses pembubuhan afiks). Muslich (2008:38) mengemukakan afiksasi adalah proses pembentukan kata melalui bentuk dasar yang dibubuhkan oleh sebuah afiks. Hal tersebut dapat diartikan bahwa afiksasi adalah

salah satu proses pembentukan kata dengan pemberian afiks (imbuhan). Sedangkan dalam prosesnya, Chaer (2007: 177) menyatakan adanya keterlibatan unsur-unsur dasar atau bentuk dasar afiks dan makna gramatikal yang dihasilkan. Hal tersebut berarti prosesnya ada unsur-unsur yang terlibat di antaranya afiks (imbuhan), bentuk dasar, dan makna gramatikal yang dihasilkan.

Media sosial salah satu media yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi baik antarpribadi, sekelompok orang, maupun masyarakat luas. Salah satu media sosial yang mudah diakses dan cukup diminati oleh banyak orang, yaitu *youtube*. *Youtube* merupakan aplikasi tontonan yang berisi konten-konten video dengan durasi panjang maupun pendek. Aplikasi tersebut memuat laman yang memungkinkan pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video. Salah satu laman *youtube* yang dapat dinikmati oleh para penonton atau pengguna, yaitu *Kompas TV*.

Penelitian mengenai afiksasi sesuatu yang menyenangkan untuk diteliti. Menyenangkan karena afiks yang digunakan oleh pengguna *youtube* dalam membuat judul berita yang komunikatif dan variasi, pengguna terkadang tidak mengetahui bahwa judul berita yang ditulis berisi afiks jenis apa dan bagaimana bentuknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembentukan Kata Berimbuhan (*Afiksasi*) dalam Judul Berita pada Laman *Youtube Kompas TV* Edisi Februari 2021 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia?”. Tujuan dari penelitian ini menggambarkan pembentukan kata berimbuhan (*afiksasi*) dalam judul berita pada laman *youtube Kompas TV* edisi Februari 2021 dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, ahli bahasa, yaitu Ramlan (2009:55) mengemukakan bahwa afiksasi merupakan unsur yang bukan kata maupun pokok kata, melainkan unsur-unsur pembentuk kata atau bahasa yang terikat dan dapat menempel pada satuan lain. Sesuai dengan pendapat itu, penulis memaknai bahwa afiksasi bukanlah suatu unsur yang merupakan bentuk dasar kata. Akan tetapi, unsur terikat yang mampu melekat pada bentuk dasar. Dengan demikian, afiksasi dapat menghasilkan bentuk kata baru yang memiliki makna gramatik tersendiri.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Rukajat (2018: 1) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menerangkan hal-hal yang dapat dilihat oleh pancaindra dan dapat diterangkan secara ilmiah dengan cara memberikan pemaparan atau penggambaran kata-kata secara cermat. Selanjutnya, instrumen penelitian yang mengumpulkan data-data penelitian adalah peneliti sendiri. Selain itu, penulis dibantu dengan instrumen tabel dalam mengolah data penelitian. Adapun data penelitian ini berupa judul berita pada laman *youtube Kompas TV* edisi Februari 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat diketahui penggunaan afiksasi jenis prefiks mencapai 108 temuan dari total 205 temuan atau setara dengan 52,68% dari total 100%. Temuan tersebut terdiri atas prefiks ber- berjumlah 14 temuan, prefiks meng- berjumlah 16 temuan, prefiks peng- berjumlah 21 temuan, prefiks di- berjumlah 21 temuan, prefiks ter- berjumlah 20 temuan, dan prefiks se- berjumlah 16 temuan.

Selanjutnya, penggunaan afiksasi jenis sufiks mencapai 53 temuan dari total 205 temuan atau setara dengan 25,86% dari total 100%. Temuan tersebut terdiri atas sufiks –i berjumlah 11 temuan, sufiks –kan berjumlah 14 temuan, sufiks –an berjumlah 20 temuan, sufiks –man berjumlah 1, dan sufiks –nya berjumlah 7 temuan.

Terakhir, penggunaan afiksasi jenis konfiks mencapai 44 temuan dari total 205 temuan atau setara dengan 21,46% dari total 100%. Temuan tersebut terdiri atas konfiks ber-...-an berjumlah 2 temuan, konfiks di-...-kan berjumlah 6 temuan, konfiks ke-...-an berjumlah 13 temuan, konfiks meng-...-kan berjumlah 3 temuan, konfiks peng-...-an berjumlah 13 temuan, dan konfiks per-...-an berjumlah 7 temuan.

Pembahasan

Mengingat temuan afiksasi penelitian ini cukup banyak, maka tidak semua temuan dijelaskan. Penulis hanya menjelaskan beberapa temuan afiksasi sebagai contoh. Berikut ini beberapa hasil temuan afiksasi dalam judul berita pada laman *youtube Kompas TV* edisi Februari 2021.

Kata Imbuhan Awalan (Prefiks)

1. Prefiks *ber-*

Contoh temuan:

Pertemuan Abu Janda dan Natalius Pigai Berujung Kesepakatan Damai (*Kompas TV*, 9 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi prefiks *ber-* atau termasuk jenis prefiks *ber-*. Adapun bentuk prefiks *ber-* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *berujung*. Kata berimbuhan *berujung* termasuk dalam bentuk “derivasional” sebab terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *ujung* (nomina) yang ditambahkan prefiks *ber-* menjadi *berujung* (verba).

2. Prefiks *meng-*

Contoh temuan:

Tersangka Teroris Anggota FPI Mengaku Berbaiat ke ISIS (*Kompas TV*, 5 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi prefiks *meng-* atau termasuk jenis prefiks *meng-*. Adapun bentuk prefiks *meng-* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *mengaku*. Kata berimbuhan *mengaku* dikelompokkan dalam bentuk “derivasional” sebab terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *aku* (pronomina) yang ditambahkan prefiks *meng-* menjadi *mengaku* (verba).

3. Prefiks *peng-*



Contoh temuan:

6 Polisi Penganiaya Herman di Rumah Tahanan Ditetapkan Tersangka (*Kompas TV*, 9 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut mengandung prefiks *peng-* atau termasuk jenis prefiks *peng-*. Adapun bentuk prefiks *peng-* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *penganiaya*. Kata berimbuhan *penganiaya* dikategorikan dalam bentuk “infleksional” sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *aniaya* (nomina) yang ditambahkan prefiks *peng-* menjadi *penganiaya* (nomina).

4. Prefiks *di-*

Contoh temuan:

Ridho Rhoma Kembali Ditangkap Karena Narkoba (*Kompas TV*, 7 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut mengandung prefiks *di-* atau termasuk jenis prefiks *di-*. Adapun bentuk prefiks *di-* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *ditangkap*. Kata berimbuhan *ditangkap* dikategorikan dalam bentuk “infleksional” sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *tangkap* (verba) yang ditambahkan prefiks *di-* menjadi *ditangkap* (verba).

5. Prefiks *ter-*

Contoh temuan:

Potret Jennifer Jill Jadi Tersangka Narkoba (*Kompas TV*, 17 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut mengandung prefiks *ter-* atau termasuk jenis prefiks *ter-*. Adapun bentuk prefiks *ter-* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *tersangka*. Kata berimbuhan *tersangka* dikategorikan dalam bentuk “derivasional” sebab terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *sangka* (verba) yang ditambahkan prefiks *ter-* menjadi *tersangka* (nomina).

6. Prefiks *se-*

Contoh temuan:

Peristiwa Tanah Bergerak di Sejumlah Wilayah Jawa Barat (*Kompas TV*, 10 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut mengandung prefiks *se-* atau termasuk jenis prefiks *se-*. Adapun bentuk prefiks *se-* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *sejumlah*. Kata berimbuhan *sejumlah* dikategorikan dalam bentuk “infleksional” sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *jumlah* (nomina) yang ditambahkan prefiks *se-* menjadi *sejumlah* (nomina).

Kata Imbuhan Akhiran (Sufiks)

1. Sufiks *-i*

Contoh temuan:

Viral Seekor Anjing Patuhi Protokol Kesehatan (*Kompas TV*, 8 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi sufiks *-i* atau termasuk jenis sufiks *-i*. Adapun bentuk sufiks *-i* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *patuhi*. Kata berimbuhan *patuhi* dikelompokkan dalam bentuk “derivasional” sebab terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *patuh* (adjektiva) yang ditambahkan sufiks *-i* menjadi *patuhi* (verba).

2. Sufiks *-kan*



Contoh temuan:

Kecelakaan Maut Tewaskan Pengendara Motor (*Kompas TV*, 11 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi sufiks *-kan* atau termasuk jenis sufiks *-kan*. Adapun bentuk sufiks *-kan* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *tewaskan*. Kata berimbuhan *tewaskan* dikelompokkan dalam bentuk "infleksional" sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *tewas* (verba) yang ditambahkan sufiks *-kan* menjadi *tewaskan* (verba).

3. Sufiks *-an*

Contoh temuan:

Imbauan Menteri Agama Untuk Perayaan Imlek 2021 (*Kompas TV*, 4 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi sufiks *-an* atau termasuk jenis sufiks *-an*. Adapun bentuk sufiks *-an* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *imbau*. Kata berimbuhan *imbau* dikelompokkan dalam bentuk "derivasional" sebab terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *imbau* (verba) yang ditambahkan sufiks *-an* menjadi *imbau* (nomina).

4. Sufiks *-nya*

Contoh temuan:

Kakek Paksa Cucunya Berhubungan Intim dengan Seorang Pemuda (*Kompas TV*, 27 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi sufiks *-nya* atau termasuk jenis sufiks *-nya*. Adapun bentuk sufiks *-nya* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *cucunya*. Kata berimbuhan *cucunya* dikelompokkan dalam bentuk "infleksional" sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *cucu* (nomina) yang ditambahkan sufiks *-nya* menjadi *cucunya* (nomina).

Kata Imbuhan Terbelah (Konfiks)

1. Sufiks *ber-...-an*

Contoh temuan:

Kakek Paksa Cucunya Berhubungan Intim dengan Seorang Pemuda (*Kompas TV*, 27 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi konfiks *ber-...-an* atau termasuk jenis konfiks *ber-...-an*. Adapun bentuk konfiks *ber-...-an* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *berhubungan*. Kata berimbuhan *berhubungan* dikelompokkan dalam bentuk "infleksional" sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *hubung* (verba) yang ditambahkan konfiks *ber-...-an* menjadi *berhubungan* (verba).

2. Sufiks *di-...-kan*

Contoh temuan:

6 Polisi Penganiaya Herman di Rumah Tahanan Ditetapkan Tersangka (*Kompas TV*, 9 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi konfiks *di-...-kan* atau termasuk jenis konfiks *di-...-kan*. Adapun bentuk konfiks *di-...-kan* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *ditetapkan*. Kata berimbuhan *ditetapkan* dikelompokkan dalam bentuk "infleksional" sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *tetap* (verba) yang ditambahkan konfiks *di-...-kan*



menjadi *ditetapkan* (verba).

3. Sufiks *ke-...-an*

Contoh temuan:

Razia Protokol Kesehatan di Tempat Hiburan Malam di Jakarta Selatan (*Kompas TV*, 7 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi konfiks *ke-...-an* atau termasuk jenis konfiks *ke-...-an*. Adapun bentuk konfiks *ke-...-an* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *kesehatan*. Kata berimbuhan *kesehatan* dikelompokkan dalam bentuk "derivasional" sebab terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *sehat* (adjektiva) yang ditambahkan konfiks *ke-...-an* menjadi *kesehatan* (nomina).

4. Sufiks *meng-...-kan*

Contoh temuan:

Lantai Rumah Warga di Lumajang Mengeluarkan Hawa Panas (*Kompas TV*, 27 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi konfiks *meng-...-kan* atau termasuk jenis konfiks *meng-...-kan*. Adapun bentuk konfiks *meng-...-kan* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *mengeluarkan*. Kata berimbuhan *mengeluarkan* dikelompokkan dalam bentuk "infleksional" sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *keluar* (verba) yang ditambahkan konfiks *meng-...-kan* menjadi *mengeluarkan* (verba).

5. Sufiks *peng-...-an*

Contoh temuan:

Pengakuan Emak-Emak yang Antusias Sambut Jokowi di NTT (*Kompas TV*, 24 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi konfiks *peng-...-an* atau termasuk jenis konfiks *peng-...-an*. Adapun bentuk konfiks *peng-...-an* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *pengakuan*. Kata berimbuhan *pengakuan* dikelompokkan dalam bentuk "derivasional" sebab terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *aku* (pronomina) yang ditambahkan konfiks *peng-...-an* menjadi *pengakuan* (nomina).

6. Sufiks *per-...-an*

Contoh temuan:

Suara Dentuman Terdengar di Lokasi Pergerakan Tanah Sukabumi (*Kompas TV*, 1 Februari 2021)

Analisis:

Judul berita tersebut berisi konfiks *per-...-an* atau termasuk jenis konfiks *per-...-an*. Adapun bentuk konfiks *per-...-an* yang ditemukan dalam judul berita tersebut, yaitu pada kata *pergerakan*. Kata berimbuhan *pergerakan* dikelompokkan dalam bentuk "infleksional" sebab tidak terjadi perubahan kelas kata pada kata dasar *gerak* (nomina) yang ditambahkan konfiks *per-...-an* menjadi *pergerakan* (nomina).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan pembentukan kata berimbuhan jenis prefiks atau awalan lebih dominan dibandingkan dengan jenis pembentukan lainnya. Hal tersebut disebabkan prefiks



atau imbuhan awalan sangat berpotensi untuk membentuk kata berimbuhan, khususnya kata berimbuhan dalam judul berita pada laman *youtube Kompas TV* edisi Februari 2021. Adapun implikasi dari hasil penelitian ini menjadi acuan bahan ajar di sekolah, membantu guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, meningkatkan pembelajaran aspek kebahasaan terutama mengenai pembentukan kata berimbuhan, menambah wawasan siswa mengenai pembentukan kata berimbuhan, dan mengasah keterampilan siswa dalam menulis kata berimbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- 6 polisi penganiaya herman di rumah tahanan ditetapkan tersangka.* (2021, 9 Februari). Kompas TV.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imbauan menteri agama untuk perayaan Imlek 2021.* (2021, 4 Februari). Kompas TV.
- Kakek paksa cucunya berhubungan intim dengan seorang pemuda.* (2021, 27 Februari). Kompas TV.
- Kecelakaan maut tewaskan pengendara motor.* (2021, 11 Februari). Kompas TV.
- Kridalaksana, H. (2005). *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Lantai rumah warga di Lumajang mengeluarkan hawa panas.* (2021, 27 Februari). Kompas TV.
- Muslich, M. (2008). *Tata bentuk bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pengakuan emak-emak yang antusias sambut Jokowi di NTT.* (2021, 24 Februari). Kompas TV.
- Peristiwa tanah bergerak di sejumlah wilayah Jawa Barat.* (2021, 10 Februari). Kompas TV.
- Pertemuan Abu Janda dan Natalius Pigai berujung kesepakatan damai.* (2021, 9 Februari). Kompas TV.
- Potret Jennifer Jill jadi tersangka narkoba.* (2021, 17 Februari). Kompas TV.
- Ramlan. (2009). *Morfologi: Suatu tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Razia protokol kesehatan di tempat hiburan malam di Jakarta Selatan.* (2021, 7 Februari). Kompas TV.
- Ridho Rhoma kembali ditangkap karena narkoba.* (2021, 7 Februari). Kompas TV.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suara dentuman terdengar di lokasi pergerakan tanah Sukabumi.* (2021, 1 Februari). Kompas TV.
- Suriasumantri, S. J. (2001). *Filsafat ilmu sebuah pengantar populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Tersangka teroris anggota FPI mengaku berbaiat ke ISIS.* (2021, 5 Februari). Kompas TV.
- Verhaar, J.W.M. (2004). *Asas-asas linguistik umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Viral seekor anjing patuhi protokol kesehatan.* (2021, 8 Februari). Kompas TV.